

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian kualitatif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini untuk memperoleh fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi khususnya. “Penelitian kualitatif lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi kejadian tersebut, yang juga dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.”¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan jenis Penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yakni suatu proses penelitian dan pemahamannya berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi dalam penelitian.² Sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Metode Takrir dalam Menghafal Al Quran di Pondok Tahfizh Nurus Salam Kelurahan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 96

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 76

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subjek adalah satu orang Ustadz Pengajar Al Quran Pondok Tahfizh Nurussalam Kelurahan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu yang bernama Ustadz Hasanuddin.

2. Objek

Dalam penelitian ini, yang penulis jadikan sebagai objek adalah Penerapan Metode Takrir dalam Menghafal Al Quran dan faktor yang mempengaruhi Penerapan Metode Takrir dalam Menghafal Al Quran.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, yaitu:

1) Data yang berhubungan dengan Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Alquran, meliputi:

a) Perencanaan / Persiapan

b) Penerapan / Pelaksanaan

c) Evaluasi

2) Data yang berhubungan dengan faktor-faktor penghambat Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Alquran, meliputi:

a) Santri

b) Ustadz

c) Lingkungan

b. Data Penunjang, meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Tahfizh Nurus Salam

2) Visi, misi, tujuan, moto, dan panca jiwa

3) Penyelenggara Pondok

4) Keadaan ustadz

5) Keadaan santri

6) Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Dalam rangka pengumpulan data, maka penulis tentukan sumber data yang terdiri dari:

a. Responden

Yaitu terdiri dari Satu Ustadz Pondok Tahfizh Nurus Salam.

b. Informan

Yaitu Pimpinan, Ustadz dan Santri yang dianggap dapat memberikan keterangan atau informasi sebagai pelengkap data penelitian di Pondok Tahfizh Nurus Salam.

c. Dokumentasi

Yaitu dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sebagai bahan informasi dalam penelitian ini terutama dalam menggali data tentang keadaan guru, lokasi penelitian dan data keadaan siswa.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam proses pengumpulan data, salah satu metode yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek yang menggunakan alat indera. Dengan demikian observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang dikaji. Observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar maupun rekaman suara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dan observasi partisipasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al Quran di Pondok Tahfizh Nurus Salam.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan sipenjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Wawancara ini dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Al Quran Di Pondok Tahfiz Nurus Salam.

Metode ini digunakan untuk mendukung metode observasi dalam menggali data dan meminta pertimbangan serta masukan dari berbagai pihak.

c. Dokumenter

Yaitu penulis mencatat berbagai data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya Pondok *Tahfiz* Nurus Salam, keadaan guru, santri serta keadaan sarana dan prasarana.

**MATRIKS DATA SUMBER DATA DAN TEKNIK
PEMUNGKUPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data tentang penerapan metode takrir dalam meng hafalan Alquran di Pondok Tahfidz Nurus Salam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan/Perencanaan 2. Penerapan/Pelaksanaan 3. Evaluasi 	Ustadz	Observasi, wawancara
2.	<p>Data tentang faktor faktor yang mempengaruhi penerapan metode takrir dalam meng hafalan Alquran di Pondok Tahfidz Nurus Salam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Santri 2. Ustadz 3. Lingkungan 	Ustadz	Observasi Wawancara

3.	Data Penunjang, yaitu:		
	1. Sejarah berdirinya Pondok Tahfiz Nurus Salam.	Ketua Umum Yayasan	Observasi, Wawancara
	2. Penyelenggara Pondok Tahfidz Nurus Salam	Ustadz	Observasi, wawancara, documenter
	3. Keadaan Ustadz Pondok Tahfidz Nurus Salam.	Ustadz	Observasi, Wawancara
	4. Keadaan santri Pondok Tahfidz Nurus Salam	Ustadz	Observasi Wawancara
	5. Sarana prasarana Pondok Tahfidz	Ustadz	Observasi Wawancara
	6. Visi,Misi,Tujuan,Moto, dan Panca jiwa	Ustadz	Observasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul melalui penelitian dilapangan adalah mengolah data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Editing yaitu mengolah ulang data yang diperoleh apakah semuanya sudah dijawab oleh responden.

b. Analisis Data

Sedangkan dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang kemudian mengambil kesimpulan dengan induktif atau menarik kesimpulan yang bersifat khusus menuju kepada kesimpulan yang bersifat umum, yaitu gambaran secara nyata tentang Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Alquran di Pondok Tahfizh Nurul Salam, meliputi pengertian metode takrir dan faktor-faktor penghambat dalam Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Alquran.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Persiapan untuk mengajukan proposal
1. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Meminta surat perintah riset kepada Bapak Ketua STIT Darul Ulum Kotabaru dalam rangka pengumpulan data
 - d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
 - e. Menyampaikan data wawancara dan dokumenter.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk mendapatkan data dengan teknik yang telah ditentukan

- b. Mengolah dan menyusun dengan sistematika yang telah diperoleh
- c. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan
- d. Selanjutnya siap dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.